

KAMPONG IT “PENGEMBANGAN SKILL DAN KEMAMPUAN IT PEMUDA YAYASAN MUHAMMAD YUSUF JOHAR”

Yoki Firmansyah^[1]; Kartika Handayani^[2]; Deni Risdiansyah^[3]; Ade Hendini^[4]

Sistem Informasi, Teknik dan Informatika
Universitas Bina Sarana Informatika
Email Korespondensi *yoki.yry@bsi.ac.id

Info Artikel

Keywords:

Kampung IT, information technology training, graphic design, community service, Microsoft Office, Canva, digital skill development.

Kata Kunci:

Kampung IT, pelatihan teknologi informasi, desain grafis, pengabdian masyarakat, Microsoft Office, Canva, pengembangan keterampilan digital.

Abstract

The community service program titled "Kampung IT," organized by the Muhammad Yusuf Johar Foundation, aims to enhance the information technology (IT) skills of youth in the surrounding community. This program consists of three training sessions, covering Microsoft Office (Word, Excel, and PowerPoint) for academic and professional purposes, as well as graphic design training using Canva to create engaging visual content. Through this initiative, participants are expected to develop interest and talent in IT, improve practical skills, and prepare themselves to face the challenges of the digital era. The program's outputs include a scientific article, photo documentation, a press release, and social media content documenting the program's process and impact. These outputs aim to extend the program's benefits to a broader audience.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat bertajuk "Kampung IT" yang diselenggarakan oleh Yayasan Muhammad Yusuf Johar bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknologi informasi (IT) pemuda di lingkungan sekitar yayasan. Program ini berupa kursus kilat yang terdiri dari tiga sesi materi, meliputi pelatihan Microsoft Office (Word, Excel, dan PowerPoint) untuk kebutuhan akademik dan pekerjaan, serta pelatihan desain grafis menggunakan Canva untuk menciptakan konten visual yang menarik. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan dapat mengembangkan minat dan bakat di bidang IT, meningkatkan keterampilan praktis, serta mempersiapkan diri menghadapi tantangan di era digital. Luaran kegiatan mencakup artikel ilmiah, foto dokumentasi, press release, dan konten media sosial yang mendokumentasikan proses dan dampak program. Dengan luaran ini, manfaat kegiatan dapat tersebar lebih luas kepada masyarakat.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini menuntut setiap individu untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai di bidang tersebut.(Firmansyah et al., 2020) Namun, masih banyak pemuda, terutama di daerah-daerah tertentu, yang belum memiliki akses atau kesempatan untuk mengembangkan kemampuan IT mereka. Salah satu mitra yang menghadapi permasalahan ini adalah Yayasan Muhammad Yusuf Johar, yang berlokasi di lingkungan dengan keterbatasan fasilitas pendidikan IT.

Yayasan Muhammad Yusuf Johar telah mengidentifikasi beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh pemuda di sekitar lingkungan yayasan. Permasalahan pertama adalah keterbatasan akses terhadap pelatihan dan pendidikan IT yang memadai. Banyak pemuda di daerah ini belum memiliki kesempatan untuk belajar dan berkembang di bidang teknologi informasi karena keterbatasan sarana dan prasarana. Menurut Surya et al. (2020), kurangnya akses terhadap pendidikan IT di daerah-daerah tertinggal mengakibatkan rendahnya keterampilan teknologi di kalangan pemuda.

Permasalahan kedua adalah rendahnya minat dan motivasi di kalangan pemuda untuk

mempelajari IT(Wibowati, 2021). Sebagian besar pemuda belum menyadari potensi dan peluang yang bisa didapatkan melalui keterampilan IT. Penelitian dari Rahman dan Fauzi menyebutkan bahwa pemuda di daerah terpencil sering kali tidak memiliki kesempatan untuk belajar dan berkembang di bidang IT karena keterbatasan sarana dan prasarana, yang kemudian berdampak pada rendahnya minat dan motivasi mereka untuk mengejar karir di bidang teknologi.(Fauzi & Widiastuti, 2018)

Permasalahan ketiga adalah kurangnya keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri. Meskipun ada beberapa pemuda yang memiliki minat di bidang IT, mereka sering kali kekurangan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja. Studi oleh Wijaya dan Setiawan menunjukkan bahwa pelatihan singkat dan terstruktur dapat meningkatkan kemampuan IT secara signifikan di kalangan pemuda, yang menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk program pelatihan yang berfokus pada keterampilan praktis. (Suprpti et al., 2022)

Untuk mengatasi masalah ini, Yayasan Muhammad Yusuf Johar Bersama dengan tim Pengabdian Masyarakat menginisiasi program "Kampung IT," sebuah kursus kilat yang terdiri dari 10 pertemuan dengan fokus pada Microsoft

Office dan Canva untuk desain grafis. Program ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis yang bisa langsung diterapkan oleh peserta.

Pelatihan Microsoft Office mencakup aplikasi perkantoran dasar seperti Word, Excel, dan PowerPoint. Tujuan dari materi ini adalah agar peserta mampu menggunakan aplikasi tersebut untuk kebutuhan akademik dan pekerjaan di masa depan. Microsoft Office adalah salah satu keterampilan dasar yang sangat dibutuhkan di banyak sektor pekerjaan, sehingga menguasainya akan memberikan keuntungan kompetitif bagi peserta.

Pelatihan desain grafis menggunakan Canva bertujuan untuk membantu peserta mengembangkan keterampilan kreatif mereka. (Fardani et al., 2021) Canva adalah alat yang mudah digunakan untuk membuat berbagai materi visual, seperti poster, presentasi, dan konten media sosial. Dengan kemampuan desain grafis, diharapkan peserta dapat menciptakan konten visual yang menarik untuk berbagai keperluan, termasuk media sosial dan presentasi. Keterampilan ini sangat berharga mengingat pentingnya kehadiran online bagi individu dan bisnis di era digital ini. (Firmansyah et al., 2021)

Solusi yang ditawarkan melalui program Kampong IT ini didukung oleh berbagai penelitian yang menunjukkan efektivitas pelatihan IT dalam meningkatkan keterampilan dan kesiapan pemuda. Studi oleh Harsono et al. (2022) menunjukkan bahwa program pelatihan seperti ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada kemampuan dan kesiapan pemuda dalam menghadapi tantangan dunia digital. Selain itu, penelitian dari Andriani dan Prasetyo (2018) menemukan bahwa pelatihan berbasis komunitas dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar peserta.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Kegiatan ini secara keseluruhan tergambar dalam diagram Alir Dibawah ini :



Sumber Kegiatan :

Gambar 1. Metode Pelaksanaan Program

Penjelasan:

- Identifikasi Kebutuhan dan Sumber Daya: Tahap awal adalah mengidentifikasi kebutuhan peserta dan sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan program. Ini melibatkan analisis terhadap kebutuhan pemuda di lingkungan sekitar yayasan serta evaluasi terhadap fasilitas dan sumber daya yang tersedia.
- Pengadaan Fasilitas IT dan Sumber Daya: Setelah kebutuhan teridentifikasi, yayasan dan Universitas BSI akan melakukan pengadaan fasilitas IT yang diperlukan, seperti Perangkat Keras, perangkat lunak, dan Perangkat Latihan. Kolaborasi dengan Universitas BSI dan sponsor akan menjadi kunci dalam mendapatkan sumber daya ini.
- Penyusunan Kurikulum dan Materi Pelatihan: Tim pengajar akan menyusun kurikulum dan materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta dan tren industri. Materi pelatihan akan mencakup keterampilan dasar IT serta aplikasi praktis seperti penggunaan Microsoft Office dan Canva.
- Rekrutmen Peserta dan Pendaftaran: Yayasan akan melakukan promosi dan rekrutmen peserta untuk program "Kampong IT" melalui media sosial, papan pengumuman, dan kolaborasi dengan sekolah-sekolah setempat. Peserta yang berminat akan mendaftar melalui formulir pendaftaran yang disediakan.
- Pelaksanaan Kursus Kilat "Kampong IT": Kursus kilat "Kampong IT" akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Setiap pertemuan akan dipimpin oleh instruktur yang kompeten dan berpengalaman dari Universitas BSI. Peserta akan diajarkan keterampilan IT secara praktis melalui sesi pembelajaran interaktif.
- Evaluasi dan Perbaikan: Setelah program selesai, akan dilakukan evaluasi terhadap kinerja peserta dan efektivitas program secara keseluruhan. Hasil evaluasi akan digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada program "Kampong IT" di masa mendatang.

Dengan mengikuti langkah-langkah dalam diagram alir ini, Yayasan Muhammad Yusuf Johar dapat menjalankan program "Kampong IT" secara efisien dan efektif untuk meningkatkan keterampilan dan peluang ekonomi pemuda di sekitarnya. Adapun tugas dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Peran & Tugas Tim Pengabdian

| Nama | Peran | Tugas |
|--------------------------------|-----------|---|
| Yoki Firmansyah M.Kom | Ketua | Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat |
| Ade Hendini M.Kom | Tutor | Sebagai Tutor atau pengajar Ms. Word dan Ms.Excel |
| Kartika Handayani M.Kom | Tutor | Sebagai Tutor dan pengajar untuk Canva serta membuat modul dan materi ajar |
| Deni Risdiansyah M.Kom | Tutor | Sebagai Tutor dan Pengajar untuk Materi Ms. Power Point serta membuat modul dan materi ajar |
| Diva Ardian | Pelaksana | Sebagai Panitia dalam setiap pelatihan yang dilakukan |
| Dori Rahmawati | Pelaksana | Sebagai Panitia Dalam Pelatihan Yang dilakukan |

Kegiatan ini akan dilaksanakan di Rumah Pintar Punggur Cerdas. Kategori peserta yang akan diberikan pelatihan adalah sebanyak 20 Peserta serta tim tutor yang merupakan dosen dari Universitas BSI Kampus Pontianak, dengan jenjang pendidikan S2 serta dibantu beberapa mahasiswa/i sebagai pendamping peserta. Kegiatan pelatihan dilaksanakan tanggal 13 Oktober 2024 s/d 3 November 2024 dengan susunan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Pelaksanaan Kegiatan

| Tanggal | Waktu | Tempat | Kegiatan |
|------------------------|---------------|-----------------------------|--|
| 13 Oktober 2024 | 08.00 – 12.00 | Rumah Pintar Punggur Cerdas | Pengenalan konsep dasar pemrograman Scratch |
| 20 Oktober 2024 | 08.00 – 12.00 | Rumah Pintar Punggur Cerdas | Pelatihan membuat game interaktif dengan Scratch |
| 27 Oktober 2024 | 08.00 – 12.00 | Rumah Pintar Punggur Cerdas | Evaluasi dan penilaian project |
| 3 November 2024 | 08.00 – 12.00 | Rumah Pintar Punggur Cerdas | Review materi dan diskusi |

Sumber: Hasil Kegiatan (2024)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Jadwal Kegiatan

Berdasarkan proposal sebelumnya pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan selama 6 bulan mulai dari bulan juni 2024 – November 2024 yang terlihat pada tabel dibawah ini :

| No | Nama Kegiatan | Bulan | | | | | |
|----|-------------------------------------|-------|------|---------|-----------|---------|----------|
| | | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November |
| 1 | Identifikasi Kebutuhan Mitra | ■ | | | | | |
| 2 | Pengadaan Fasilitas Dan Sumber daya | ■ | | | | | |
| 3 | Penyusunan Kurikulum | | ■ | | | | |
| 4 | Rekrutmen Peserta dan Pendaftaran | | ■ | | | | |
| 5 | Pelaksanaan Kegiatan | | | ■ | ■ | ■ | ■ |
| 6 | Evaluasi | | | | | ■ | ■ |

Gambar 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan tabel waktu Kegiatan diatas dikarenakan ada beberapa permasalahan teknis yang dihadapi oleh tim maka untuk pengabdian masyarakat ini saat ini masih berada di tahap ke 4 yaitu tahap recruitment dan pendaftaran sedangkan untuk pelaksanaan Kegiatan akan di Fokuskan pada Bulan Oktober 2024

b. Identifikasi Kebutuhan Mitra

Pada tanggal 29 Juni 2024, telah dilaksanakan pertemuan penting di Masjid Nurul Hidayah dalam rangka melaksanakan tahap awal kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu tahap identifikasi kebutuhan mitra. Pertemuan ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kemampuan masyarakat, khususnya di lingkungan Masjid Nurul Hidayah.

Hasil dari pertemuan ini sangat positif dan berhasil mengidentifikasi beberapa kebutuhan utama mitra, yaitu guru-guru TPA yang tergabung dalam kegiatan di masjid tersebut. Para guru mengungkapkan bahwa mereka membutuhkan peningkatan keterampilan dalam bidang teknologi informasi untuk mendukung proses belajar-mengajar yang lebih efektif dan modern. Secara spesifik, ada tiga kebutuhan pelatihan utama yang disampaikan:

- Pelatihan Microsoft Office:** Guru-guru TPA membutuhkan penguasaan aplikasi Microsoft Office, seperti Word, Excel, dan PowerPoint, yang sangat berguna dalam membuat materi pengajaran, mengelola data siswa, dan menyusun laporan.
- Pelatihan Canva:** Selain itu, mereka juga memerlukan pelatihan dalam penggunaan Canva, sebuah platform desain grafis yang

mudah digunakan. Canva dapat membantu para guru dalam membuat materi ajar yang menarik, seperti poster, infografis, atau presentasi visual yang lebih interaktif.

Dengan teridentifikasinya kebutuhan-kebutuhan ini, tim pengabdian masyarakat kini memiliki arah yang jelas untuk tahap berikutnya, yaitu menyusun program pelatihan yang relevan dan tepat sasaran. Pelatihan ini diharapkan dapat memberdayakan para guru TPA di Masjid Nurul Hidayah untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta adaptasi teknologi yang lebih baik dalam kegiatan sehari-hari mereka.



Gambar 3. Foto Pertemuan tanggal 27 Juni 2024 Pembahasan terkait Identifikasi dan Permasalahan yang di hadapi Mitra

c. Pengadaan Fasilitas Dan Sumber Daya

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tanggal 20 Juli 2024, akhirnya diputuskan bahwa peserta pelatihan adalah guru-guru TPA Modern Nurul Hidayah. Para guru TPA ini dianggap sebagai pihak yang paling membutuhkan peningkatan keterampilan dalam bidang teknologi informasi untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar di TPA mereka.

Selain itu, untuk menjamin kualitas pelatihan, pengajar dalam pelatihan ini akan diisi oleh dosen-dosen berpengalaman dari Universitas BSI. Para dosen tersebut memiliki keahlian dalam penggunaan perangkat lunak seperti Microsoft Office dan Canva yang merupakan kebutuhan utama yang telah diidentifikasi dari mitra pengabdian.

Adapun untuk lokasi pelatihan, setelah mempertimbangkan berbagai aspek dari hasil survei, dipilihlah Masjid Nurul Hidayah sebagai tempat pelaksanaan pelatihan. Beberapa alasan utama yang mendasari keputusan ini adalah:

1. **Ruang yang lebih luas:** Masjid memiliki ruang serbaguna yang mampu menampung peserta pelatihan dengan nyaman. Ruangan yang lebih luas ini memberikan fleksibilitas dalam pengaturan tempat duduk serta penempatan peralatan pelatihan.
2. **Penerangan yang cukup:** Masjid ini dilengkapi dengan penerangan yang baik, sehingga suasana pelatihan dapat lebih kondusif dan peserta dapat fokus mengikuti materi yang diberikan.
3. **Ketersediaan listrik dan fasilitas pendukung:** Dengan adanya fasilitas listrik yang sudah memadai, tim pelatihan tidak perlu khawatir mengenai ketersediaan daya untuk perangkat-perangkat teknologi seperti laptop, proyektor, serta perangkat jaringan internet. Hal ini memastikan pelatihan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai rencana.

Masjid Nurul Hidayah terbukti menjadi lokasi yang representatif dan strategis untuk pelatihan ini, memberikan kenyamanan dan kelancaran bagi semua peserta dan pengajar. Dengan dipilihnya lokasi ini, pelatihan diharapkan dapat terlaksana secara optimal, memberikan dampak positif bagi para guru TPA Modern Nurul Hidayah dalam mengembangkan keterampilan mereka di bidang teknologi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di TPA tersebut.





Gambar 4. Survei Lokasi Pelatihan pada tanggal 29 Juni 2024

d. Penyusunan Kurikulum

Setelah keputusan lokasi dan peserta pelatihan ditetapkan, langkah berikutnya adalah penyusunan kurikulum pelatihan untuk memastikan materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mitra. Pada tanggal 23 September 2024, diadakan pertemuan penting anggota tim pengabdian masyarakat guna menyusun kurikulum pelatihan. Pertemuan ini dihadiri oleh beberapa dosen berpengalaman, yaitu:

1. Bapak Ade Hendini, M.Kom
2. Bapak Deni Risdiansyah, M.Kom
3. Ibu Kartika Handayani, M.Kom

Dalam pertemuan ini, ketiga anggota tim secara bersama-sama merancang kurikulum yang akan digunakan dalam pelatihan mendatang. Tujuan dari penyusunan kurikulum ini adalah untuk memastikan bahwa seluruh materi yang disampaikan relevan, praktis, dan mudah dipahami oleh para peserta, khususnya para guru TPA Modern Nurul Hidayah yang menjadi target pelatihan.

Adapun hasil dari pertemuan ini adalah tersusunnya kurikulum pelatihan yang mencakup tiga bidang utama sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi, yaitu:

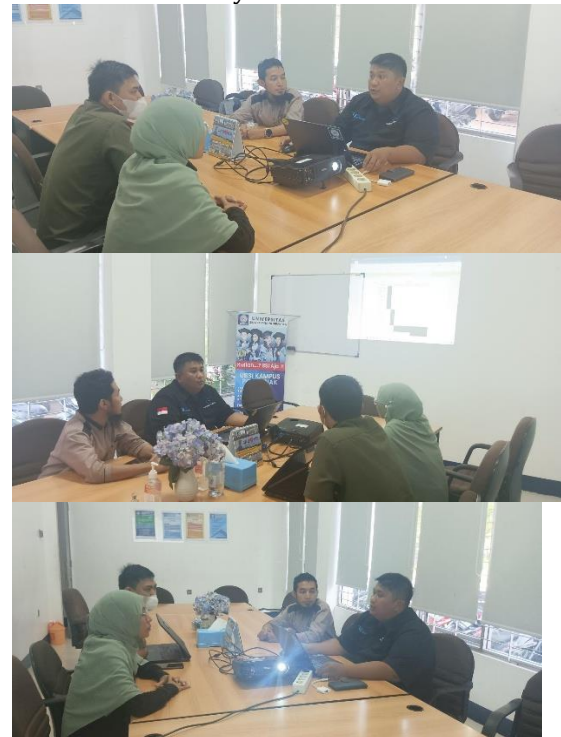
1. Microsoft Office: Kurikulum ini mencakup pengenalan dasar hingga teknik lanjutan dalam penggunaan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Materi dirancang untuk membantu para guru dalam menyusun materi ajar, mengelola data siswa, serta

membuat presentasi yang lebih menarik dan informatif.

2. Canva: Dalam modul ini, peserta akan mempelajari cara mendesain poster, brosur, dan media visual lainnya yang interaktif dan menarik. Tujuannya adalah agar guru-guru TPA dapat membuat materi pengajaran yang lebih kreatif dan mudah dipahami oleh siswa.

Kurikulum yang telah disusun ini akan disampaikan dalam Pelatihan Kampung IT yang dijadwalkan berlangsung pada bulan Oktober 2024. Pelatihan ini akan memberikan kesempatan kepada para peserta untuk tidak hanya memahami teori, tetapi juga mempraktikkan langsung materi yang diajarkan, sehingga mereka dapat mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan TPA.

Dengan tersusunnya kurikulum yang komprehensif ini, pelatihan Kampung IT diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas teknologi para guru TPA, yang pada akhirnya dapat memperbaiki kualitas pendidikan di TPA Modern Nurul Hidayah.



Gambar 5. Rapat Penyusunan Kurikulum Pelatihan Kampung IT

e. Rekrutment Peserta dan Pendaftaran

Tahapan berikutnya dalam persiapan Pelatihan Kampung IT adalah proses rekrutmen peserta dan pendaftaran. Namun, untuk pelatihan ini, tidak diperlukan lagi proses rekrutmen atau pembukaan pendaftaran secara

umum. Hal ini dikarenakan peserta pelatihan telah ditentukan sebelumnya, yaitu guru-guru yang mengajar di TPA Modern Nurul Hidayah.

Para guru ini telah dipilih secara khusus sebagai target utama pelatihan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mitra yang dilakukan pada tahap awal. Dengan demikian, tidak ada seleksi terbuka atau proses pendaftaran tambahan yang perlu dilakukan, karena para peserta sudah ditunjuk langsung.

Dikarenakan terbatasnya waktu pelaksanaan dan penyesuaian jadwal yang sulit maka dari itu Para guru TPA Modern Nurul Hidayah yang awalnya direncanakan akan mengikuti empat sesi pelatihan yang direncanakan berlangsung selama bulan Oktober 2024 dirubah hanya menjadi satu sesi pelatihan saja, namun dipanjangkan durasinya yaitu dari ha 13.00 – 21.00 dan dibagi menjadi 3 sesi. Jadwal pelatihan disusun dengan mempertimbangkan waktu, sehingga mereka dapat mengikuti setiap sesi dengan optimal tanpa mengganggu kegiatan yang ada di TPA Modern Nurul Hidayah

Berikut adalah gambaran umum jadwal pelatihan selama bulan Oktober 2024:

1. Sesi Pertama: Pengantar Microsoft Office (Word dan Excel), berfokus pada penggunaannya untuk administrasi dan pengajaran sehari-hari dimulai dari jam 13.00 – 15.00
2. Sesi Kedua: Pelatihan Microsoft PowerPoint, dengan fokus pada pembuatan presentasi yang menarik dan interaktif untuk mendukung proses belajar-mengajar. Dimulai dari jam 15.30 – 18.00
3. Sesi Ketiga: Pengenalan dan pelatihan menggunakan Canva untuk membuat desain grafis sederhana seperti poster, materi ajar, dan infografis. Dimulai dari jam 19.00 - 21.30

Dengan jadwal yang telah ditetapkan ini, para guru TPA Modern Nurul Hidayah diharapkan dapat mengikuti pelatihan dengan baik, mendapatkan keterampilan baru, dan menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari di TPA. Pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan di TPA tersebut.

f. Pelaksanaan Kampong IT

Tahapan berikutnya adalah proses pelaksanaan Kampong IT di TPA Modern Nurul Hidayah, dan berdasarkan perencanaan sebelumnya terpaksa kegiatan dilakukan hanya dalam 1 hari saja yaitu pada tanggal 8 oktober 2024, dan terbagi menjadi 3 sesi seperti pada

bagian sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis para pengajar dalam menggunakan teknologi informasi yang relevan dengan kebutuhan administrasi dan pembelajaran sehari-hari. Kegiatan yang semula direncanakan berlangsung dalam empat hari dipadatkan menjadi satu hari penuh, dengan tetap mempertahankan efektivitas pelatihan. Berikut adalah rangkaian sesi yang dilaksanakan:

Sesi 1: Pengantar Microsoft Office (Word dan Excel)

- **Waktu:** 13.00 – 15.00

- **Fokus:**

Pelatihan ini memberikan pengenalan tentang Microsoft Word dan Excel, dengan penekanan pada penggunaannya dalam aktivitas administrasi seperti penyusunan dokumen resmi, pengelolaan data siswa, dan perencanaan pembelajaran. Para peserta diajarkan fitur-fitur dasar hingga beberapa fungsi praktis untuk mempermudah pekerjaan sehari-hari.

Sesi 2: Pelatihan Microsoft PowerPoint

- **Waktu:** 15.30 – 18.00

- **Fokus:**

Sesi ini mengajarkan cara membuat presentasi yang menarik dan interaktif dengan Microsoft PowerPoint. Para peserta diajak untuk memahami teknik visualisasi data, penggunaan animasi yang tepat, dan pembuatan slide yang efektif untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar di kelas.

Sesi 3: Pengenalan dan Pelatihan Canva

- **Waktu:** 19.00 – 21.30

- **Fokus:**

Peserta dilatih menggunakan Canva untuk membuat desain grafis sederhana seperti poster, materi ajar, dan infografis. Pelatihan ini dirancang untuk memperkuat kemampuan peserta dalam menciptakan materi visual yang kreatif dan mudah dipahami siswa.

Meskipun seluruh kegiatan dipadatkan menjadi satu hari, pelatihan berlangsung secara terstruktur dan tetap efektif. Jadwal yang disusun secara komprehensif disesuaikan dengan waktu luang para guru TPA agar pelaksanaan tidak mengganggu kegiatan rutin mereka. Peserta antusias mengikuti setiap sesi, dengan harapan pelatihan ini dapat menunjang pekerjaan mereka di masa depan.

Kegiatan ini diakhiri dengan diskusi dan evaluasi singkat, serta apresiasi kepada seluruh peserta dan tim pelaksana.

Adapun beberapa dokumentasi dari sesi pelatihan yaitu sebagai berikut :



Gambar 6. Sesi 1 dan 2 Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office Word excel Dan power Point



Gambar 7. Sesi 3 Pelatihan Pembuatan Poster dengan Canva



Gambar 8. Sesi Foto Bersama dan Penutupan

IV. KESIMPULAN

Melalui berbagai rangkaian Kegiatan yang dilakukan bersama mitra maka dapat diberikan beberapa kesimpulan diantaranya yaitu

1. Identifikasi Kebutuhan Mitra: Melalui pertemuan di Masjid Nurul Hidayah, kebutuhan utama guru-guru TPA Modern Nurul Hidayah teridentifikasi dengan jelas, yaitu pelatihan Microsoft Office dan Canva. Ini menunjukkan adanya kesadaran untuk meningkatkan keterampilan teknologi di kalangan pendidik.
2. Pengadaan Fasilitas dan Sumber Daya: Survei lokasi yang dilakukan memastikan bahwa Masjid Nurul Hidayah adalah tempat yang ideal untuk pelatihan, dengan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran.
3. Penyusunan Kurikulum: Pertemuan tim pada 23 September 2024 berhasil menyusun kurikulum yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan, memastikan bahwa peserta mendapatkan materi yang bermanfaat dan aplikatif.
4. Rekrutmen Peserta dan Pendaftaran: Penunjukan langsung guru-guru TPA sebagai peserta pelatihan mempermudah proses pelaksanaan tanpa perlu adanya rekrutmen tambahan, sehingga efisiensi dalam waktu dan sumber daya terjaga.
5. Pelaksanaan Pelatihan: Jadwal pelatihan yang terstruktur memberikan kesempatan bagi peserta untuk belajar dengan fokus, memungkinkan mereka untuk menguasai keterampilan baru yang dapat diterapkan dalam pengajaran.
6. Evaluasi: Penggunaan Google Form untuk evaluasi akan memberikan wawasan yang berharga mengenai efektivitas pelatihan dan tingkat kepuasan peserta, yang dapat digunakan untuk laporan dan perbaikan program di masa mendatang.

Selain beberapa kesimpulan yang dapat diberikan dapat ditarik pula beberapa saran dari berbagai tahapan tersebut diantaranya yaitu

1. Untuk Identifikasi Kebutuhan: Sebaiknya diadakan pertemuan rutin untuk mengidentifikasi kebutuhan baru di masa depan, agar program pengabdian dapat selalu relevan dan sesuai dengan perkembangan teknologi.
2. Untuk Pengadaan Fasilitas: Perlu dipastikan bahwa fasilitas teknis, seperti koneksi internet, selalu dalam kondisi baik agar tidak mengganggu proses pelatihan.
3. Untuk Penyusunan Kurikulum: Kurikulum dapat di-update secara berkala untuk

memasukkan tren terbaru dalam teknologi pendidikan, sehingga peserta selalu mendapatkan informasi yang terkini.

4. Untuk Rekrutmen Peserta: Pertimbangkan untuk membuka peluang bagi peserta lain di masa mendatang, sehingga lebih banyak pendidik dapat memperoleh manfaat dari pelatihan ini.
5. Untuk Pelaksanaan Pelatihan: Mengadakan sesi praktik tambahan atau workshop setelah pelatihan formal dapat membantu peserta lebih menguasai keterampilan yang diajarkan.
6. Untuk Evaluasi: Hasil evaluasi harus dipublikasikan dan dibahas dengan semua pihak terkait agar semua dapat mengetahui kemajuan dan area yang perlu ditingkatkan, serta meningkatkan partisipasi dalam program di masa depan.

Dengan menerapkan kesimpulan dan saran ini, diharapkan program pengabdian masyarakat yang dijalankan dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh mitra yang telah mendukung terlaksananya kegiatan **Kampung IT** yang diselenggarakan oleh Yayasan Muhammad Yusuf Johar. Dukungan dan kerja sama yang luar biasa dari para mitra telah memungkinkan program ini berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang nyata bagi para peserta. Kami sangat menghargai kontribusi mitra, baik dalam bentuk tenaga, pemikiran, maupun fasilitas, yang menjadi kunci sukses pelaksanaan pelatihan ini. Dengan adanya sinergi ini, kami bersama-sama telah membantu mengembangkan keterampilan teknologi informasi pemuda di lingkungan sekitar, membuka peluang bagi mereka untuk lebih siap menghadapi tantangan era digital, serta membangun potensi karir yang lebih baik di masa depan. Semoga kerja sama yang telah terjalin ini dapat terus berlanjut di kegiatan-kegiatan mendatang. Terima kasih atas kepercayaan dan kontribusinya dalam mewujudkan tujuan bersama untuk memberdayakan generasi muda.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Fardani, I., Rochman, G. P., Akliyah, L. S., & Burhanuddin, H. (2021). Resona: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat Pembangunan Desa di Indonesia pada dasarnya bertujuan meningkatkan kesejahteraan yaitu program penyediaan Internet dan Literasi Digital Masyarakat . Program Desa Digital Dari hasil wawancara kepada beberapa pen. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 181–197.

Fauzi, E. R., & Widiastuti, N. (2018). PERAN

LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN MENJAHIT DALAM MEMPERKUAT MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PADALARANG. *Jurnal Comm-Edu*, 1(2), 30–35.

Firmansyah, Y., Maulana, R., Alda Wulandari, C., Abdurrahman Saleh No, J., & Barat, K. (2021). Sistem Informasi Monitoring Siswa Sebagai Media Pengawasan Orang Tua Berbasis Website. *Jik*, 5(1).

Firmansyah, Y., Maulana, R., & Salindri, D. (2020). AMIK Dian Cipta Cendikia Bandar Lampung 446 | PROTOTIPE SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN ARSIP DATA PEGAWAI PADA DINAS PUPR BERBASIS MOBILE (STUDI KASUS DINAS PEKERJAAN UMUM PROVINSI KALBAR). *Jurnal Cendikia*, 20(1), 216–9436.

Suprpti, T., Hartati, T., Arie Wijaya, Y., & Lukman Rohmat, C. (2022). Penegembangan Aplikasi Berbasis Web Untuk Peningkatan Layanan Usaha Laundry. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, 4(2), 73–82.

Wibowati, J. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt Muarakati Baru Satu Palembang. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 15–31. <https://doi.org/10.36546/jm.v8i2.348>